**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang saling terkait dan medeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Oleh karena itu pendekatan yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengggambarkan dalam bentuk uraian dan analisis yang mendalam suatu keadaan dan situasi nyata yaitu mengenai penyelenggaraan kursus olah vocal di SKB Ujung Pandang Kota Makassar.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dimana sepanjang penelitian berlangsung peneliti dapat mengumpulkan data dari subjek peneliti sebanyak-banyaknya dan juga dapat mewawancara tutor ataupun pembina dan penanggungjawab lembaga kursus dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap warga belajar. Penyelenggara kursus, tutor, dan warga belajar dijadikan subjek penelitian sehingga diperoleh data yang akurat.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilaksanakan kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini ialah di UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ujung Pandang Kota Makassar adalah peralihan dari KPPM Makassar (Ujung Pandang) yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 dengan Surat Keputusan Kepala Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 147/G/8/7/65/17 tertanggal 12 Pebruari 1965.

Sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 043/O/1979 tanggal 6 Maret 1979 maka KPPM Makassar beralih menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ujung Pandang Kota Makassar.

Dalam era Otonomi Daerah SKB Ujung Pandang Kota Makassar beralih menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar, dengan terbitnya PERDA No 69 Tahun 2001

1. **Sumber Data**

Pemilihan sumber data didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya. Dilihat dari sumber data maka data penelitian ini diperoleh dari informan di UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar sebanyak 4 orang informan. Adapun informan yang dimaksud adalah Kepala pelaksana kursus olah vokal, satu orang dari instruktur kursus olah vokal dan dua orang dari warga belajar kursus olah vokal.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009: 202). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui tiga teknik yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang ada pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan perencanaan lapangan dalam rangka perkenalan untuk mengakrabkan sekaligus memberitahu maksud kedatangannya dan memohonan izin agar dapat diterima untuk melakukan sebuah penelitian di UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar yang menekankan pada program kursus olah vokal serta mendapatkan gambaran umum mengenai obyek penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti hanya mengamati pola pengelolaan dan pembelajaran olah vokal.

1. Wawancara mendalam (*Indeph-Interview*)

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitain adalah wawancara mendalam atau *Indeph-Interview*, yaitu wawancara yang dapat dilakukan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang memfokus pada permasalahan sehingga informasi yang didapatkan cukup mendalam. Adapun yang peneliti wawancara adalah kepala UPTD, pengelola kursus, instruktur dan warga belajar.

3. Dokumentasi

Teknik ketiga ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi, yang menjadi sumber buku, arsip, dan dokumen resmi dari pengelolah mengenai data warga belajar, data tutor, data sarana dan prasarana. Berikut ini data hasil kegiatan dokumentasi adalah:

1. Pihak-pihak yang terlibat yaitu: pengelolah, tutor, dan warga belajar.
2. Profil UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar.
3. Foto-foto kegiatan pembelajaran.

Ketiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis dapat mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

**F. Analisis Data**

1. Analisis data

Data yang diperoleh akan di analisis melalui metode analisis deskriptif kualitatif artinya hasil wawancara dari tutor warga belajar dan hasil observasi warga belajar yang terjadi di lapangan.

Analisis data didasarkan pada metode program model CIPP yaitu:

1. Tahap deskripsi. Pada tahap ini dilakukan deskripsi dilihat dari konteks, input, proses dan hasil berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan sekunder
2. Tahap reduksi yaitu menghilangkan data-data yang tidak diperlukan
3. Tahap analisis yang mendalam, dimana dilakukan analisa terhadap hasil penelitian dan membandingkan dengan teori yang ada
4. Tahap penarikan kesimpulan penelitian yang sesuai dengan data yang didapatkan
5. Vadilasi Data

Tahap sehingga data menjadi sempurna, melalui proses sebagai berikut:

1. Dengan mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi, wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber tutor warga belajar dalam keefektifan pembelajaran keaksaraan usaha mandiri kemudian observasi dengan cara melihat proses pembelajaran yang terjadi di lapangan tentang keefektifan warga belajar.
2. Mereduksi data yaitu dengan mengidentifikasi bagian-bagian unit data, adapun identifikasi yang di temukan penulis adalah pada bagian keefektifan pembelajaran keaksaraan usaha mandiri.

**G. Pengujian Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 401) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagi teknik pengumpulaan data dan berbagai sumber data.

Pengecekan data digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data agar data itu sah. (Moleong: 2011: 330) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik trianggulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton: 1987: 331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Agar lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berkut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Pada pelaksanaan model CIPP, peneliti membandingkan hasil observasi lapangan berupa pengamatan terhadap proses belajar dengan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan penyelenggara program, instruktur dan warga belajar.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Pada tahapan ini, peneliti membandingkan pandangan dan persepsi orang lain mengenai pelaksanaan kursus olah vokal dengan pandangan dan asumsi diri sendiri.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Pada tahap ini, hasil wawancara yang didapatkan di lapangan melalui warga belajar, instruktur dan pengelola kemudian dibandingkan dengan data dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti. Tujuannya adalah mencocokkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang telah ditetapkan oleh pengelola.

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.